

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Terdapat hubungan yang signifikan dalam derajat rendah antara pola asuh tipe *authoritative* dan kemandirian perilaku pada mahasiswa angkatan 2006 Fakultas Psikologi Universitas “X” yang kost di Bandung. Ini berarti semakin tinggi pola asuh tipe *authoritative* yang diterapkan oleh orang tua pada mahasiswa, maka semakin tinggi kemandirian perilaku pada mahasiswa angkatan 2006 Fakultas Psikologi Universitas “X” yang kost di Bandung.
- Terdapat faktor lain yang juga berhubungan dengan perkembangan kemandirian perilaku pada mahasiswa angkatan 2006 Fakultas Psikologi Universitas “X” yang kost di Bandung, yaitu *peers group* atau kelompok teman sebaya karena melalui aktivitas yang dilakukan bersama dengan teman sebaya tersebut dapat membantu perkembangan kemandirian perilaku pada mahasiswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dengan menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Penelitian Lanjutan :

- Untuk penelitian lebih lanjut, penelitian mengenai hubungan antara *peers group* atau kelompok teman sebaya dengan kemandirian perilaku.

5.2.2. Saran Guna Laksana:

- Untuk orang tua, peneliti menyarankan agar orang tua dapat meningkatkan penerapan pola asuh tipe *authoritative* terhadap mahasiswa karena pola asuh tipe *authoritative* dapat mendorong atau mendukung pencapaian kemandirian perilaku yang maksimal pada mahasiswa.
- Untuk mahasiswa kost, peneliti menyarankan agar mereka dapat membina relasi yang harmonis dengan orang tua dan beraktivitas dengan *peers group* (kelompok teman sebaya) di lingkungan kampus atau masyarakat, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan dalam membuat keputusan, tidak mudah terpengaruh terhadap informasi yang diberikan oleh orang lain dan percaya akan kemampuan dirinya sendiri dalam membuat keputusan terbaik bagi mereka yang merupakan komponen-komponen dari kemandirian perilaku.